

SURVEY KEPUASAN ATLET (SISWA-SISWI) SMA NEGERI OLAHRAGA JAWATIMUR TERHADAP PERALATAN SARANA DAN PRASARANA LATIHAN

Iqbal Budiarta

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

iqbal.17060484115@mhs.unesa.ac.id

Joesoef Roepajadi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

joesoefroepjadi@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) kelayakan sarana dan prasarana latihan siswa-siswi SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, (2) terpenuhi tidaknya sarana dan prasarana latihan yang ada di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan seorang atlet (Siswa dan Siswi) terhadap peralatan Sarana dan Prasarana latihan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Jawa Timuryang bertempat di Kota Sidoarjo pada tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulandata menggunakan angket. Instrumen tersebut telah di uji cobakan pada 20 atlet (Siswa-Siswi) dan sudah diwakilkandi setiap cabang olahraga, dengan didapatkan 8 butir angket yang tidak valid (24 butir dinyatakan valid) dan reliabilitas sebesar 0,926. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet (Siswa-Siswi) di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang berjumlah 215 atlet (Siswa-Siswi) yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet (Siswa-Siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap peralatan Sarana dan Prasarana latihan berada pada kategori interval keseluruhan “sangat rendah” sebesar 0% (0 atlet), “rendah”sebesar 0% (0 atlet), “sedang” sebesar 60% (12 atlet), “tinggi” sebesar 30% (6 atlet), “sangat tinggi” sebesar 10% (2 atlet) dalam hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan adalah tinggi.

Kata kunci: Kepuasan atlet, sarana dan prasarana latihan, SMANOR JATIM

Abstract

The problem in this study is to determine: (1) the appropriateness of the training facilities and infrastructure for East Java Negeri Olahraga Senior High School students, (2) whether the training facilities and infrastructure in East Java State Senior High School are fulfilled. The purpose of this study was to determine how high the level of satisfaction of an athlete (students and female students) with the training facilities and infrastructure at the East Java Sports State Senior High School located in Sidoarjo City in 2020/2021. This research is a descriptive quantitative study using a survey method. The data collection technique used a questionnaire. The instrument has been tested on 20 athletes (students) and has been represented in each sport, with 8 invalid questionnaire items (24 items declared valid) and a reliability of 0.926. The population in this study were 215 athletes (Student-Student) at the State Senior High School of Sports in East Java, who were taken using a total sampling technique. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis which was presented in the form of a percentage. The results of this study indicate that the level of satisfaction of athletes (students) of the East Java State Senior High School for the training facilities and infrastructure is in the overall interval category "very low" at 0% (0 athletes), "low" at 0% (0 athletes), "Moderate" by 60% (12 athletes), "high" by 30% (6 athletes), "very high" by 10% (2 athletes).) East Java State Senior High School for training facilities and infrastructure is high.

Keywords: athlete satisfaction, training facilities and infrastructure, SMANOR JATIM

PENDAHULUAN

Menurut Bangun (2016). Olahraga adalah kegiatan pelatihan jasmani, yaitu kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar maupun gerak ketrampilan (kecabangan olahraga).

Sekolah merupakan suatu organisasi yang sudah tersusun rapi dengan system segala kegiatan yang di rencanakan, di diatur dalam kurikulum berpartisipasi dengan kemajuan zaman kurikulum yang selalu diadakan perubahan diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap murid dan anak didiknya dapat menghadapi tantangan hidup di masa sekarang dan di masa depan, maka sehingga sekolah merupakan tempat yang berperan untuk belajar agar tujuan dan cita-citanya dapat dicapai.

Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang digemari oleh kebanyakan besar masyarakat, bukan hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia, itu pun baik dikalangan muda maupun dewasa. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia di Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin serta sportivitas yang tinggi, untuk suatu peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan daerah masing-masing atau membanggakan dan mengharumkan nama negaranya sendiri dan memiliki rasa nasional. (Miftahun Musttaqin, 2010) Di sisi lain prestasi olahraga merupakan tolak ukur perkembangan suatu Negara yang mempunyai peran terpenting untuk dikenalnya Negara tersebut oleh Negara lain sebab yang bisa mengibarkan bendera dan menyanyikan lagu nasional Negara ialah prestasi olimpiade dan prestasi olahraga. Proses pembinaan dan pengembangan setiap individu seorang atlet dalam prestasi olahraga tersebut tentunya membutuhkan atlet yang memiliki potensi yang sangat baik.

Untuk memperoleh atlet yang sangat berpotensi maka dari itu diperlukan adanya wadah untuk sebuah pembinaan dan pengembangan prestasi pada usia dini atau pada usia produktif yakni pada tingkat usia sekolah menengah atas, berdasarkan arah tersebut maka pemerintah mendirikan model pembinaan di kalangan pelajar yang disebut dengan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

atau lebih dikenal dengan Sekolah Keberbakan Olahraga (SKO) yang hampir tersebar Di setiap provinsi di Indonesia dengan objek sasaran pelajar yang masih bersekolah dan ingin mengasah bakat mereka agar lebih handal dalam cabang olahraga tersebut salah satunya adalah SMA Negeri Olahraga yang bertempat di provinsi Jawa Timur yang kelak tujuannya untuk mencari atlet yang berpotensi baik untuk prestasi dan bisa meregenerasi atlet-atlet yang senior.

Kecenderungan makin menurunnya minat dan keinginan masyarakat, serta prestasi para atlet olahraga merupakan hal yang memprihatinkan. Sejalan dengan itu, perlu segera dilakukan upaya untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan masalah di dalam masyarakat yang melatarbelakangi terjadinya kondisi tersebut. Langkah yang paling mudah dilakukan adalah melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai indikator olahraga dengan melihat dari berbagai aspek. Pada publikasi ini akan dilihat beberapa aspek yang berkaitan dengan keolahragaan, yaitu: tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga, fasilitas olahraga, prestasi olahraga, dan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar). Salah satu tempat pembibitan dan pembinaan olahraga bagi para atlet muda yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia adalah Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Jawa Timur.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai juga dapat mencerminkan sebuah kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dengan mudah tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai jelas sangat berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan bahkan kurikulum tidak mungkin dapat berjalan. Menurut Soepartono (2000: 1) Di dalam olahraga pastinya juga terdapat adanya sarana dan prasarana sangat penting bagi menunjang kualitas latihan seorang siswa atau lebih tepatnya seorang atlet di SMA Negeri Olahraga karena disana siswa dan siswi bukan hanya di didik untuk kebugaran jasmani saja tetapi lebih tepatnya dilatih untuk menjadi atlet yang professional dalam meraih prestasi di umur yang masih muda apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi standart yang dapat

mendukung perkembangan dalam berlatih yang lebih maksimal

SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang sering di singkat dengan sebutan SMANOR JATIM adalah sebuah sekolah menengah atas yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Jawa Timur yang lebih terfokus ke peminatan bakat di bidang olahraga di banding dengan prestasi akademik yang diajarkan di sekolah biasa, SMANOR JATIM di dirikan pada tahun 2000 yang bersamaan pada tahun dimana di selenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON XV) bertepatan jawa timur menjadi tuan rumah kala itu, maka dibangunlah sebuah sekolah yang mengajarkan kurikulum yang sama dengan sekolah lainnya tetapi juga mengajarkan (melatih) siswa dan siswi lebih terfokus ke bidang olahraganya, yang kelak bisa menjadi regenerasi atlet kebanggaan Negara Indonesia, ujar (kurnia asih,2021) semenjak di bangun nya SMANOR JATIM perlahan mulai melengkapi sarana dan pra sarana yang dibutuhkan atlet, di kemajuan zaman yang modern ini sarana dan prasarana untuk berlatih seorang atlet semakin lama semakin berbeda kebutuhannya karena di era saat ini yang di butuhkan adalah sarana dan prasarana untuk berlatih yang lebih efisien dan lebih mudah digunakan untuk berlatih seorang atlet.

Selain pelatih dalam setiap cabang olahraga untuk mendidik, melatih dan membina para atlet dalam mengasah dan meningkatkan potensi diri para atlet yang masih terpendam, untuk itu dibutuhkan sarana prasarana pendukung dan layak digunakan, baik sarana pendukung latihan atlet maupun yang secara tidak langsung yang dapat memotivasi mental dan kemauan para atlet untuk berlatih lebih maksimal. Mengingat sarana dan prasarana merupakan suatu penentuan terhadap peningkatan prestasi atlet, maka kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada haruslah mempunyai standar yang jelas. Penggunaan sarana dan prasarana yang baik tentunya sangat menunjang kinerja atlet untuk dapat berlatih secara maksimal. Namun pada umumnya atlet-atlet berada di daerah pelosok sangat membutuhkan atau kekurangan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Sementara di sisi lain pemerintah dalam hal ini Dispora tidak berdaya dengan banyaknya pengajuan penambahan maupun perbaikan sarana dan prasarana olahraga yang ada, mengingat terbatasnya anggaran

yang tersedia maka dari itu diberikan wadah sekolah menengah atas khusus untuk para atlet muda yang ingin memupuk dan mengasah skill dan prestasinya dalam lingkup olahraga prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya sarana dan prasarana yang sudah di sediakan oleh SMA negeri olahraga JATIM lebih tepatnya pada alat latihan yang setiap saatnya digunakan latihan oleh para atlet untuk mengembangkan skill nya semakin nyaman seorang atlet dalam berlatih semakin seorang atlet fokus untuk mengembangkan skillnya, dalam setiap latihan jika sarana dan prasarana latihan tidak mendukung sangat berpengaruh besar dan dapat membahayakan seorang atlet pada saat melaksanakan latihan seperti bisa menyebabkan cedera yang fatal, tidak maksimalnya dalam melakukan setiap repetisi latihan yang dilakukan maka diharapkan dalam penelitian ini sarana dan prasarana di SMA negeri olahraga jawa timur ini layak dan memumpuni untuk digunakan berlatih dengan maksimal, karena berpengaruh tinggi dalam prestasi seorang atlet jika sarana dan prasarana berlatih tidak memumpuni, SKO/PPLP di luar daerah jawa timur sana sudah berkembang dalam hal sarana dan prasarana dan sangat mendukung atlet-atletnya dalam berlatih seperti contoh RAGUNAN,PPLP Jogjakarta,SKOI dan PPLP/SKO lain diluar jawa timur sehingga dapat memumpuni dalam tingkat nasional dan dapat bersaing secara kompetitif.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu jumlah sarana dan prasarana yang sudah tersedia lebih sedikit daripada banyaknya atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Padahal untuk pengelolaan prasarana dan sarana di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dapat diartikan sebagai berikut:

1. Prasarana dan sarana latihan yang dipergunakan dalam penyelenggaraan SMA Negeri Olahraga Jawa Timur wajib memenuhi jenis, jumlah dan standar Nasional.
2. Standarisasi prasarana dan sarana latihan olahraga yang dipergunakan untuk SMA Negeri Olahraga Jawa Timur harus disesuaikan dengan standar Nasional dan harus dijamin keamanannya.

Hal di atas, maka lembaga seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan

kebutuhannya dan berjalan lebih baik kalau setiap cabang olahraga mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembinaan atlet potensial dan lebih spesifik dalam cabang olahraganya masing-masing supaya lebih memaksimalkan setiap program latihannya. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut, maka seorang pelatih dan atlet dapat terkendala dalam penyampaian program latihan maupun penerima materi latihan. Dengan demikian di suatu lembaga pembinaan atlet seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan setiap cabang olahraga pembinaan atlet dan dapat berjalan sesuai target yang ada. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul. "survey kepuasan atlet (siswa-siswi) sma negeri olahraga jawa timur terhadap perlatan sarana dan prasarana latian

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah merupakan metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan gejala fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012: 68), dengan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan metode yang digunakan adalah *survey*, dengan menggunakan angket, yang digunakan termasuk *closed-end questionnaire*, Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (v) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung yang menggunakan skala bertingkat. Yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Sugiyono (2014: 80). Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang sudah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah perwakilan Ketua dan Wakil koordinator cabang olahraga yang di geluti siswa dan siswi (atlet) di SMA negeri olahraga jawa timur, kecamatan Pagerwojo kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur yang terdiri dari 15 cabang olahraga, dan yang ada di SMA Negeri Olahraga yaitu: atletik dengan total jumlah 33 siswa dan siswi , judo dengan total jumlah

16 siswa dan siswi, gulat dengan total jumlah 24 siswa dan siswi , pencak silat dengan total jumlah 19 siswa dan siswi, sepak takraw dengan total jumlah 29 siswa dan siswi, renang dengan total jumlah 4 siswa dan siswi, selam dengan total jumlah 7 siswa dan siswi, karate dengan total 20 siswa dan siswi, anggar dengan total jumlah 11 siswa dan siswi, panjat tebing dengan total jumlah 8 siswa dan siswi, voli pantai dengan total jumlah 20 siswa dan siswi, sepatu roda dengan total jumlah 4 siswa dan siswi, tenis meja dengan total jumlah 7 siswa dan siswi, taekwondo dengan total jumlah 9 siswa dan siswi, tenis lapang dengan total jumlah 4 siswa dan siswi, yang jumlah keseluruhan peserta didik SMA Negeri Olahraga Jawa Timur adalah 215 siswa dan siswi. Sampel yang digunakan adalah 20 perwakilan Ketua dan Wakil koordinator cabang olahraga yang bersedia mengisi kuesioner tersebut. Dalam suatu penelitian sangat penting teknik pengumpulan data, karena hasil yang di peroleh dari survey tersebut dapat menyimpulkan yang terjadi pada sampel yang di teliti. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dalam bentuk angket yang di adopsi dari penelitian sebelumnya yang berjudul Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY yang di sebarakan melalui *Google Form*. Penelitian ini dilakukan pengisian oleh siswa pada tanggal 20 Maret 2020.

Ada 32 soal *kuesioer* yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya oleh dosen penguji pada penelitian sebelumnya telah dinyatakan 32 soal valid. Dan hasil Reliabilitas ini di analisis menggunakan teknik *alpha cronhbach* 0,926.

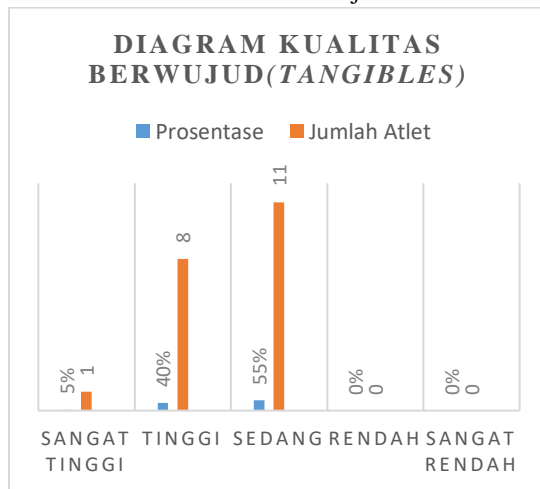
Alasan peneliti menggunakan teknik uji *alpha cronhbach* karena teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan (Bryman dan Bell, 2007: 176).

Setelah semuanya data yang sudah terkumpul, maka langkah untuk selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Azwar (2016:163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

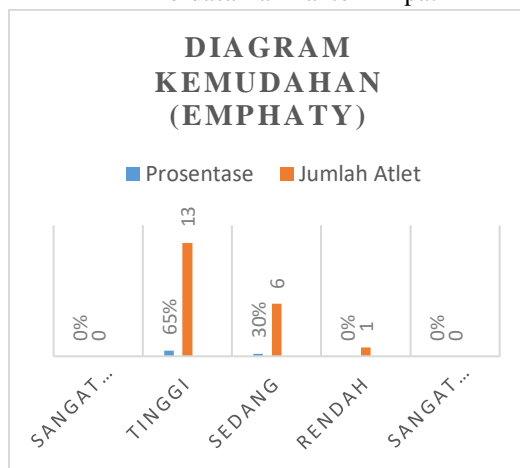
Hasil

Diagram tabel 1 Diagram Batang Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana Berdasarkan Faktor berwujud



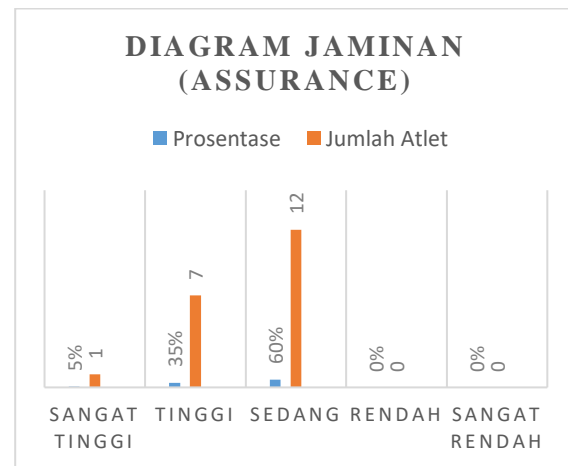
Tabel kepuasan merupakan seberapa besar frekuensi tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana yang telah di sajikan/di berikan oleh pihak sekolah, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet sangat rendah sebanyak 0%, rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 55%, tinggi sebanyak 40% dan sangat tinggi sebanyak 5% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat tinggi dalam sarana dan prasarana latihan.

Diagram Tabel 2. Diagram Batang Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana Berdasarkan Faktor Empati



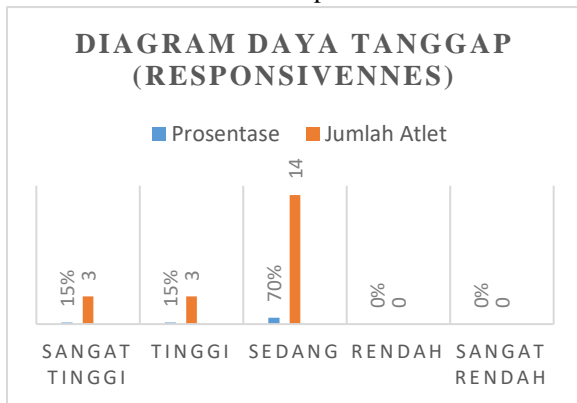
Tabel kemudahan (emphaty) merupakan seberapa besar frekuensi tingkat kemudahan atlet dalam menggunakan sarana dan prasarana ketika ingin digunakan pada saat melakukan latihan yang telah di sajikan/di berikan oleh pihak sekolah, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkan kepuasan atlet sangat rendah sebanyak 0%, rendah sebanyak 5%, sedang sebanyak 30%, tinggi sebanyak 65% dan sangat tinggi sebanyak 0% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat tinggi dalam sarana dan prasarana latihan.

Diagram Tabel 3, Diagram Batang Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana Berdasarkan Faktor Jaminan seperti keamanan dan kelancaran berlatih



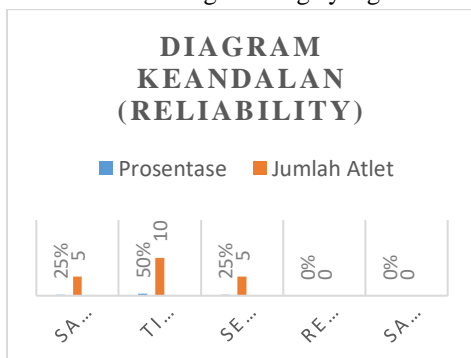
Tabel Jaminan (Assurance) merupakan seberapa besar frekuensi tingkat jaminan atlet terhadap sarana dan prasarana yang telah di sajikan/di berikan oleh pihak sekolah seperti jaminan keamanan, jaminan kesehatan dan jaminan kelancaran dalam melaksanakan program latihan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkan kepuasan atlet sangat rendah sebanyak 0%, rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 60%, tinggi sebanyak 35% dan sangat tinggi sebanyak 5% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat tinggi dalam sarana dan prasarana latihan.

Diagram Tabel 4. Diagram Batang Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana Berdasarkan Faktor Daya Tanggap atlet dalam merawat sarana dan prasarana latihan



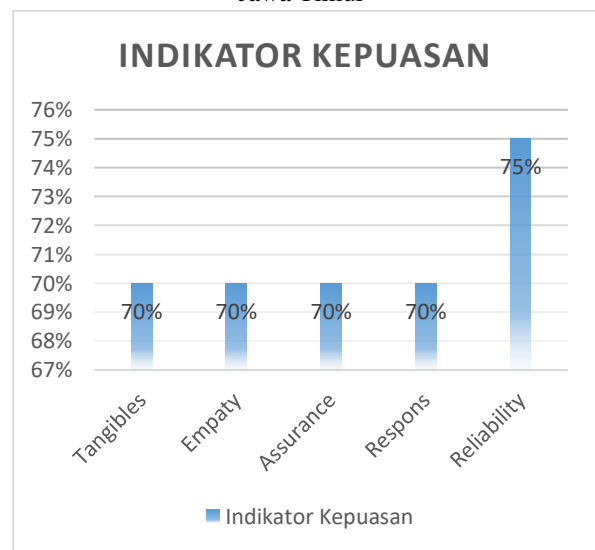
Tabel Daya Tanggap (Responsiveness) merupakan seberapa besar frekuensi tingkat Daya tanggap atlet terhadap sarana dan prasarana yang telah di sajikan/di berikan oleh pihak sekolah seperti daya tanggap dalam merawat sarana dan prasarana latihan agar terawat dan terjaga kelayakannya agar nyaman pada saat digunakan pada pelaksanaan latihan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet sangat rendah sebanyak 0%, rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 60%, tinggi sebanyak 35% dan sangat tinggi sebanyak 5% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat tinggi dalam sarana dan prasarana latihan.

Diagram Tabel 5. Diagram Batang Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana Berdasarkan Faktor Keandalan pelatih dalam memberikan sebuah program latihan pada setiap Cabang Olahraga yang dilatih



Tabel Keandalan (Reliability) merupakan seberapa besar frekuensi tingkat keandalan seorang pelatih dalam hal melatih setiap cabang olahraga yang dilatihnya hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan atlet dan mental atlet dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat berkembang dalam prestasinya, pelatih harus dibekali pengalaman dan ilmu kepelatihan yang bagus lebih baiknya pelatih harus bersertifikasi pelatih nasional dengan baik dan diakui oleh federasi keorganisasian cabang olahraga yang di geluti karena keandalan seorang pelatih dalam melatih sangat berpengaruh besar dan tidak mudah seorang pelatih dapat menerapkan sebuah program latihan nya dengan baik dan maksimal akan memberikan hasil yang meningkat, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet sangat rendah sebanyak 0%, rendah sebanyak 0%, sedang sebanyak 25%, tinggi sebanyak 50% dan sangat tinggi sebanyak 25% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat tinggi dalam sarana dan prasarana latihan.

Diagram Tabel 2.6 Diagram rata-rata indikator pelayanan sarana dan prasarana SMAN Olahraga Jawa Timur



Tabel Indikator Kepuasan merupakan seberapa besar frekuensi tingkat Kepuasan setiap indikator penelitian hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat indikator kepuasan atlet reliability sebanyak 75%, respons sebanyak 70%,

assurance 70%, empaty sebanyak 70% dan tangibles sebanyak 70% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur pada setiap indikator sangat puas dalam sarana dan prasarana latihan.

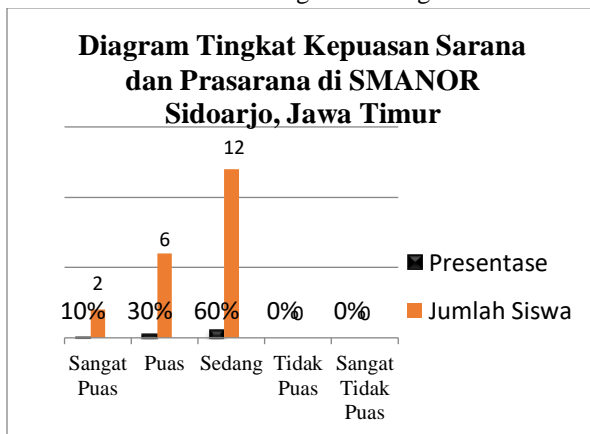
Tabel 2.7 tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Sarana dan Prasarana Latihan SMAN Olahraga Jawa Timur

Mean	113
Median	107
Modus	107
standar Deviasi	14,69336
Max	141
Min	92

Tabel 2.8 Tingkat Interval Pelayanan Keseluruhan

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Puas	135-160	2	10%
Puas	110-134	6	30%
Sedang	84-109	12	60%
Tidak Puas	59-83	0	0%
Sangat Tidak Puas	32-58	0	0%
Total		20	100%

Diagram Tabel 2.9 Perhitungan kualitas pelayanan keseluruhan Kepuasan sarana dan prasarana terhadap atlet SMA Negeri Olahraga



Tabel perhitungan kualitas pelayanan keseluruhan kepuasan merupakan seberapa besar frekuensi tingkat kepuasan atlet keseluruhan di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkan kepuasan atlet sangat tidak puas sebanyak 0%, tidak puas sebanyak 0%, sedang sebanyak 60%, puas sebanyak 30% dan sangat puas sebanyak 10% dari sini dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan keseluruhan atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sangat puas dalam sarana dan prasarana latihan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2019/2020 di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur , yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor keandalan, faktor daya tanggap, faktor jaminan, faktor empati, faktor berwujud. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2019/2020 di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dalam kategori cukup.

Tinggi buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, dapat diketahui melalui kepuasan atlet terhadap kualitas pelayanan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Kepuasan pelanggan dalam hal ini atlet sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur merupakan suatu tingkatan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan dari atlet dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya atlet akan merasa puas. Jika sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, memberikan pelayanan yang memuaskan, maka atlet akan merasa nyaman dan terpuaskan.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pencapaian prestasi olahraga. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan prestasi atlet, bahkan atlet dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan latihan dengan tekun tanpa terjadinya cedera. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses latihan, memberi peluang lebih

banyak pada atlet untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Agar sarana dan prasarana olahraga dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat perlunya perawatan yang baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya, sebagai contoh perawatan antara perkakas yang terbuat dari kayu dan besi perawatannya berbeda (Purnama, 2019).

Dari hasil diagram diatas indikator bukti langsung yang berwujud (tangibles), sangat berpengaruh terhadap kepuasan siswa dan siswi karena berkaitan dengan fasilitas latihan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada dan tersedia di dalam sebuah pencapaian prestasi olahraga (Purnama, 2019). Karena pada dasarnya faktor yang mempengaruhi adalah sarana dan prasarana latihan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga seperti alat latihan seperti lapangan olahraga, gedung latihan, alat fitness dan alat latihan lainya yang sudah tersedia setiap cabang olahraga yang di gelutinya di SMA Negeri Olahraga tersebut yang digunakan untuk mengasah keterampilan dan melatih lebih spesifik di bidang cabang olahraganya masing-masing yang dianggap nyaman oleh siswa dan siswinya. Jika diukur per indikatornya pada tabel diagram 1, 5% menyatakan berada pada kategori interval sangat tinggi dan merasa sangat memuaskan, sedangkan pada Diagram tabel 2.1, 55% siswa dan siswi kualitas pada indikator tangibles masuk kategori sedang. Setelah dilakukan perhitungan lebih dalam, pada Diagram Tabel 2.6, rata-rata adalah 70% yang termasuk dalam kategori interval memuaskan untuk fasilitas sarana dan prasarana latihan SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.

Kemudahan (*Empaty*), adalah yakni kemudahan dalam melakukan peminjaman atau kenyamanan alat sarana dan prasarana latihan yang sudah di sediakan khusus untuk atlet yang ingin berlatih pada saat jadwal latihan atau tambahan

latihan, Dimensi ini mampu memperoleh nilai rata-rata 70% yang masuk dalam kategori interval tinggi. Artinya atlet merasa puas dengan kemudahan pelayanan sarana dan prasarana latihan. Pada Diagram Tabel 2.2, 65% atlet memiliki kategori data Tinggi. Bahwasanya empati yang diharapkan siswa dalam kemudahan peminjaman sarana dan prasarana untuk latihan sangat baik. Sehingga atlet memiliki minat dan semangat latihan dengan antusias yang tinggi. Dihitung secara rata-rata data diperoleh pada Diagram tabel 2.6, yakni 70% yang termasuk dalam kategori interval yang tinggi.

Jaminan (Assurance), Yakni tingkat keamanan alat latihan dapat menjamin keselamatan seorang atlet yang sedang melaksanakan kegiatan latihan di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Faktor ini juga berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan yang ditanggung oleh seorang pelatih. Sebab, jika kegiatan latihan berlangsung sepenuhnya kegiatan tersebut dipimpin oleh seorang pelatih. Pada penelitian ini dari data yang diperoleh dari Diagram Tabel 2.6 untuk kategori rata-rata 70% yang termasuk pada kategori Tinggi. Pada Diagram Tabel 2.3 menyatakan dari 12 atlet memilih dalam kategori sedang, hal ini terjadi karena pemeliharaan atau pelayanan peminjaman alat latihan dan keamanan saat berlatih masih dianggap kurang memenuhi oleh atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Seharusnya pihak instansi, Lebih memperhatikan dan peduli dalam hal penting seperti sarana dan prasarana latihan yang belum memadai untuk di gunakan agar atlet mendapatkan kenyamanan dan keamanan yang terjamin. Sopiatin (2010: 40-43) menyatakan bahwa pada dimensi ini, perilaku karyawan/pelatih dapat diharapkan lebih mampu untuk menumbuhkan kepercayaan seorang pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan.

Daya tanggap (*responsiveness*) merupakan kepedulian Pelatih dan karyawan terhadap kepuasan seorang atlet. Pada variabel ini menunjukkan bahwa atlet sudah merasa puas. Dibuktikan pada tabel 2.4 70% direspons oleh atlet dalam kategori interval sedang dan sedangkan 15% respon atlet masuk kategori tinggi. Dalam hasil tersebut membuktikan bahwa pelatih dan karyawan di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur memiliki daya tanggap yang sangat tinggi kepada atlet nya. Yang menjadi penyebab tingkat

kepuasan pada dimensi ini adalah kurangnya respon dan tanggapan dari pihak sekolah dalam fasilitas latihan yang kurang memadai dan pada saat memberikan informasi yang jelas kepada atlet untuk sarana dan prasarana latihan yang sudah di sediakan oleh sekolah demi kenyamanan saat melakukan kegiatan berlatih. Sopiati (2010: 40-43) menyatakan bahwa dimensi ini berhubungan dengan kemampuan para seorang karyawan/pelatih dalam cabang olahraga tersebut, yakni keinginan para staf dan karyawan yang membantu para konsumen dan memberikan pelayanan yang tanggap

Keandalan (*reliability*) yaitu adalah keandalan atau sebuah keterampilan seorang pelatih dalam melatih seorang atlet. Seorang pelatih selain harus dibekali oleh pengalaman pelatih juga harus memiliki lisensi atau bersertifikat khusus pada cabang olahraga yang digelutinya. Pada indikator ini mencapai interval yang sangat tinggi yaitu berada pada 25%, sedangkan kategori tinggi 50% dan 25% menjawab dalam kategori sedang. Artinya atlet di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur percaya bahwasanya pelatih di setiap cabang olahraga yang diminatinya memiliki lisensi dalam pengalaman melatih dan tanggung jawab dan dapat melatih dengan baik serta menyampaikan ilmu tidak dengan asal menyampaikan karena seutuhnya sebagai seorang pelatih yang profesional. Atlet SMA Negeri Olahraga Jawa Timur termasuk dalam kategori interval tinggi yang sudah dirata-rata pada tabel 2.6 yaitu 75%. Jadi variable layanan kepuasan atlet pada indikator (*reliability*) dalam kategori tinggi yang berarti atlet merasa puas dengan pelayanan yang sudah diberikan oleh pelatih. Faktor ini sangat berpengaruh besar dalam kenyamanan minat siswa pada saat mengikuti kegiatan latihan yang telah diberikan. Sopiati (2010: 40-43) menyatakan dimensi yang berkaitan dengan kemampuan suatu lembaga untuk menyampaikan jasanya secara benar, dapat memenuhi janjinya secara benar, dan dapat memenuhi janjinya dan handal.

Dari data yang diperoleh ini bahwa tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan yang termasuk kedalam kategori interval Puas. Sebab dikarenakan pertanyaan yang positif dijawab dengan sangat setuju dan setuju meski masih ada jawaban netral. Sedangkan pertanyaan negative pun banyak

yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang terlampir pada tabel 2.7 distribusi frekuensi tingkat kepuasan (sopiati, 2010) atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan memiliki data (*Mean*) 113 yang dapat di jadikan persentase setelah dibagi keseluruhan total menjadi 75% *Mean* atau rerata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah skor keseluruhan dengan jumlah individu (Maksum, 2018). Pada angka tersebut termasuk dalam kategori interval Puas untuk rata-rata keseluruhan atlet (siswa-siswi). Jadi, SMA Negeri Olahraga Jawa Timur memiliki kualitas pelayanan yang Memuaskan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data yang sebenar benarnya tentang seberapa tinggi tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) terhadap peralatan sarana dan prasarana latihan tahun 2020/2021 di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, yang di ungkapkan dengan angket berjumlah 32 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor berwujud, faktor Empati, faktor Jaminan, faktor Daya tanggap, faktor Keandalan. Hasil analisis data sebagai berikut:

Deskriptif statistic data hasil penelitian tentang survey kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap peralatan sarana dan prasarana latihan didapat skor terendah (*Minimum*) 92.00, skor tertinggi (*Maksimum*) 141.00, rerata (*Mean*) 113.00, nilai tengah (*Median*) 107.00, nilai yang sering muncul (*Mode*) 107.00, standar deviasi (*SD*) 14,69. Tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan adalah nilai rata-rata 113.00 di persentasekan menjadi 75%. Hasilnya tingkat kepuasan atlet tersebut masuk dalam kategori interval yang Memuaskan untuk sarana dan prasarana. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa atlet SMA negeri olahraga sudah merasa puas dalam fasilitas yang telah diberikan kepada atlet untuk melaksanakan latihan dengan maksimal dan dapat mengembangkan skill dan prestasinya dalam setiap cabang olahraga masing-masing di geluti tinggal bagaimana orang disekitar mau merawat dan menjaga fasilitas sarana dan prasarana dengan baik dengan ini fasilitas akan tetap terjaga dan tetap baik keadaanya.

Saran

Untuk menyempurnakan penelitian ini yang lebih baik. Peneliti selanjutnya berharap dapat melakukan penelitian tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan dengan model lain dan dengan observasi yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil data dengan pengawasan agar data yang dihasilkan lebih objektif. Dan lebih signifikan Untuk kualitas tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan lebih ditingkatkan agar atlet yang bersekolah di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur dapat memaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Bryman & Emma Bell. (2007). *Business Research Methods*. Dalam *second edition* (hal. 176). Oxford University Press.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bangun, S. Y. (2016, 3 Oktober). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Publikasi Pendidikan, VI*.
- Maksum, A. (2012). *Metode Penelitian Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Miftahun Musttaqin. (2010). *survei sarana dan prasarana olahraga SMA negeri di kabupaten BATANG tahun 2009/2010*, 1.
- Purnama, E. B. (2019). Ednanda Brian Purnama. *Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY*, 56.
- Soepariono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- sopiatin, p. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.